

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
SIDOARJO – JAWA TIMUR

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021

DAN AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI
CONTENTS

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi <i>Director's Statement Letter</i>	i
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperehensif Lain <i>Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes To Financial Statements</i>	6 - 49
Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor's Report</i>	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Sesuai KTP
No. Telepon
Jabatan | Djoko Sutrisno
Jl. Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo,

Jl. Raya Gubeng No.22, Surabaya
031-8537088
Direktur Utama / President Director | <i>Name
Office Address
Domicile Address
as Stated in ID Card
Phone Number
Position</i> |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Sesuai KTP
No. Telepon
Jabatan | Basuki Kurniawan
Jl. Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo.

Rungkut Asri Utara IV/20 Surabaya
031-853788
Direktur / Director | <i>Name
Office Address
Domicile Address
as Stated in ID Card
Phone Number
Position</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk ("Perusahaan"). | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement PT Prima Alloy Steel Universal Tbk ("The Company").</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statement.</i> |
| 4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan | 4. <i>The Company's financial statement do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact, and</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 5. <i>We are responsible for The Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Manajemen / *For and on behalf of Board of Management*

Sidoarjo, 28 Maret 2022 / *March 28, 2022*



Djoko Sutrisno
Direktur Utama / *President Director*

Basuki Kurniawan
Direktur / *Director*

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

- Head office & factory : Jl. Muncul 1, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Tel. +62-(31)-853-7088. Fax. +62-(31)-853-1877, +62-(31)-853-4166
- Representative office : Jl. Pinangia Timur No. 2 - J, Jakarta Barat 11110. Tel. +62-(21)-6265340, +62-(21)-6905111. Fax. +62-(21)-6900905

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASET	2021	Catatan / Note	2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	1.861.832.757	2d,2e, 4,33	3.281.653.110	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivable
Pihak ketiga - bersih	72.896.022.893	2d,2f,5,32	114.702.022.410	Third parties-net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	44.896.504.002	2d,2f,6,32	45.189.660.097	Third parties
Persediaan	265.761.520.512	2i,2m,7,18	260.635.248.333	Inventory
Uang muka	53.192.483.237	2d,8	53.253.157.494	Advances
Pajak dibayar di muka	90.538.002	2q,14a	532.651.662	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	975.340.547	2f,2j,9	1.078.597.800	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>439.674.241.950</u>		<u>478.672.990.906</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSET
Aset pajak tangguhan	-	2q,14d	744.471.171	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.155.853.546.690 pada tahun 2021, Rp2.113.060.008.792 pada tahun 2020)	1.169.660.070.982	2k,2m 10,18, 20,24,25	1.152.929.678.676	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,155,853,546,690 in 2021, Rp2,113,060,008,792 in 2020)
Aset lain-lain	28.460.342.816	12	36.575.439.768	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.198.120.413.798</u>		<u>1.190.249.589.615</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.637.794.655.748</u>		<u>1.668.922.580.521</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

LIABILITAS & EKUITAS	2021	Catatan / Note	2020	LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	166.088.099.554	2d,2f,12,31	156.672.382.507	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	12.119.421.659	2d,2f,31	4.833.964.508	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10.976.937.555	2d,13,31	9.099.642.364	Accrued expenses
Utang pajak	242.095.612	2q,14b	306.247.370	Taxes payables
Uang muka penjualan	5.632.117.502	2d,17	4.488.547.148	Advance sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2f,5,		Current maturities of long term liabilities:
Bank	19.736.514.506	7,16,31	14.314.969.843	Bank
Sewa pembiayaan	22.670.116.487	2f,2o,17,31	11.441.217.964	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>237.465.302.875</u>		<u>201.156.971.704</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2f,5,		Long term liabilities after less proportion of current maturities:
Bank	815.600.462.364	7,16,31	835.557.315.598	Bank
Sewa pembiayaan	42.611.788.635	2f,2o,17,31	62.073.004.568	Finance leases
Liabilitas Imbalan Kerja	54.269.221.843	2l,18	50.283.981.467	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	495.817.879	2q,14d	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>912.977.290.721</u>		<u>947.914.301.633</u>	Total long term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.150.442.593.596</u>		<u>1.149.071.273.337</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized capital - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	19	70.104.347.800	Issued and fully paid 701,043,478 shares
Tambahkan modal disetor	66.576.893.554	21	66.576.893.554	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Revaluation of assets and liabilities
Saldo Laba	2.968.674.923		3.678.758.995	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Surplus revaluasi	181.533.086.884	10,20	181.533.086.884	Revaluation reserve
Selisih penjabaran laporan keuangan	25.005.369.951		56.794.530.911	The difference due to translation of financial statements
Jumlah Ekuitas	<u>487.352.062.152</u>		<u>519.851.307.184</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	<u>1.637.794.655.748</u>		<u>1.668.922.580.521</u>	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors


Prima Alloy Steel
 Universal
 Indonesia
 Basuki Kurniawan
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2021	Catatan/ Note	2020	
PENJUALAN NETO	262.061.053.201	2n,22,29	300.527.048.812	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	216.650.100.897	2n,23	240.868.538.254	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	45.410.952.304		59.658.510.558	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.695.685.220)	2n,24	(6.723.438.970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.522.713.666)	2n,25	(45.064.777.682)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(36.976.475.394)	2n,26	(19.149.393.770)	Financial charges
Lain-lain - bersih	34.314.126.954	2n,27	11.982.840.118	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	530.204.978		703.740.254	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	(1.240.289.050)	2p,14d	(5.652.219.605)	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(710.084.072)		(4.948.479.351)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial - Imbalan Kerja	(7.981.992)	2l, 20	(2.207.890.762)	Gain (loss) actuarial - Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	1.516.578		441.578.152	Related income tax
	(6.465.414)		(1.766.312.610)	
Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan	(31.782.695.546)		(119.158.874.200)	The difference due to translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(31.789.160.960)		(120.925.186.810)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(32.499.245.032)		(125.873.666.161)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	(1,0)	2q	(7,1)	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors


Prima Alloy Steel
 Universal
 Bidor - Indonesia
 Basuki Kurniawan
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ <i>Revaluation of assets and liabilities</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference due to translation of</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2019	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	8.627.238.346	181.533.086.884	177.719.717.721	645.724.973.345	Balance at December 31, 2019
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of retained earning</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(4.948.479.351)	-	-	(4.948.479.351)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(1.766.312.610)	(1.766.312.610)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(119.158.874.200)	(119.158.874.200)	<i>that will reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2020	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	3.678.758.995	181.533.086.884	56.794.530.911	519.851.307.184	Balance at December 31, 2020
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of retained earning</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(710.084.072)	-	-	(710.084.072)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(6.465.414)	(6.465.414)	<i>Other comprehensive income: that will not be reclassified to profit or loss</i>
yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(31.782.695.546)	(31.782.695.546)	<i>that will reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2021	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	2.968.674.923	181.533.086.884	25.005.369.951	487.352.062.152	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	303.203.113.152	183.708.506.454	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(244.642.041.712)	(146.204.948.499)	Cash payment for supplies and operational cost
Kas yang dihasilkan dari operasi	58.561.071.440	37.503.557.955	Cash provided by operating activities
Pembayaran:			Payment for:
Bunga	(25.163.058.951)	(28.179.310.448)	Interest
Pajak	(3.005.531.104)	(4.542.868.448)	Taxes
Lain-lain	(2.284.631.381)	(3.368.831.183)	Other
Penerimaan:			Receipt from:
Penghasilan bunga	31.544.199	171.362.810	Interest income
Restitusi	2.348.071.314	-	Restitution
Lain-lain	1.158.632.378	286.263.201	Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	31.646.097.895	1.870.173.887	Net cash flows provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Net Cash Flows from Investing Activities
Penjualan aset tetap	-	105.000.000	Sale of fixed asset
Pencairan deposito	(3.564.873.304)	28.346.694.004	Deposit receipts
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(3.564.873.304)	28.451.694.004	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan utang bank jangka pendek	9.876.150.788	26.187.682.659	Short-term addition of bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.117.352.875)	(9.308.441.214)	Short-term payment of bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang bank jangka panjang	(25.265.898.739)	29.944.689.847	Payment of long-term bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan	(9.333.335.407)	10.671.400.827	Addition/(payment) of finance lease debt
Pembayaran lain-lain	339.391.289	(94.845.656.980)	Other payment
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(29.501.044.944)	(37.350.324.861)	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas			Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.281.653.110	10.310.110.080	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.861.832.757	3.281.653.110	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (Entitas) didirikan dengan akta Notaris M.M. Lomanto, S.H., No. 22 tanggal 20 Februari 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2315-HT.01.TH.1985 tanggal 25 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan No. 304 tanggal 3 April 1987. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Susanti, S.H., M.KN., No. 8 tanggal 27 Juni 2019, mengenai Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0037755.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi industri pengolahan (Kategori C), perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor (kategori G). Kantor dan pabrik Entitas berlokasi di Jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 604/A.1/1989 tanggal 12 September 1989, bidang usaha Entitas adalah bebas dari analisis mengenai dampak lingkungan.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1990, penawaran umum perdana 2.000.000 saham Entitas dan penjualan 1.000.000 saham milik pihak berelasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dinyatakan efektif.

Pada tahun 1994, para pemegang saham menyetujui pembagian satu saham bonus untuk setiap satu saham.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, pembagian dividen saham sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada setiap pemegang 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan pembagian saham bonus sebanyak 8 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturisasi utang dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp1.250 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 20, 1984 of M.M. Lomanto, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2315-HT.01.TH1985 dated April 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 27 Supplement No. 304 dated April 3, 1987. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 8 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H., M.KN., concerning, change in article 3 of the Entity's Articles of Association of Limited Liability Entity. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.0037755.AH.01.02. TAHUN 2019 dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association the Entity's scope of processing industry (Category C), wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycle (Category G). The Entity's office and plant are located at Jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, East Java.

The Entity started its Commercial operations in 1986.

Based on the Capital Investment Coordinating Board's Letter No. 604/A.1/1989 dated September 12, 1989, the Entity's products are not subject to environmental analysis and waste treatment.

b. The Entity's Public Offering

On 1990, the Entity made a public offering of its 2,000,000 shares and the sale of the related party's 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public was declared to be effective.

In 1994, the stockholders agreed to distribute one (1) bonus share for each share owned.

In 1997, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp1,000 to Rp500 per share, the distribution of two (2) shares (stock dividend) with nominal value of Rp500 per share of every ten (10) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share and the distribution of eight (8) bonus shares with nominal value of Rp500 per share for every five (5) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share.

Based on extraordinary meeting on January 10, 2003 which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dated January 10, 2003, the stockholders approved the restructuring of the Entity's debt and increase the capital stock through new issue without pre-emptive rights for 41,600,000 shares, with a par value of Rp1,250 per share.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (continued)

Pada tahun 2005, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Entitas telah mencatatkan 701.043.478 saham di Bursa Efek Indonesia.

Saham tersebut efektif dan dapat diperdagangkan di pasar saham setelah satu tahun dari tanggal dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2021 yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn, No.8 tanggal 20 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga menjadi sebagai berikut:

31 Desember 2021 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris

Bing Hartono Poernomosidi
 Paulus Bondan S. Herman
 Ratnawati Sasongko

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Djoko Sutrisno
 Basuki Kurniawan

31 Desember 2020 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris

Bing Hartono Poernomosidi
 Paulus Bondan S. Herman
 Ratnawati Sasongko

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Djoko Sutrisno
 Basuki Kurniawan
 Hendro Widyantoro

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut :

Ketua
 Anggota
 Anggota

Paulus Bondan S. Herman
 Sheilla Gunady
 Rudy Setiawan

Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 435 orang dan 455 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Public Offering (continued)

In 2005, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp500 to Rp100 per share.

The Entity has listed all of its issued and fully paid 701,043,478 shares in Indonesian Stock Exchanges.

Efektive and the shares can be traded on the stock market after one year from the date listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board on extraordinary meeting on July 29, 2021 which was notarized by Notarial Deed No.8 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn, dated August 20, 2021, the stockholders approved change of the Entity's Commissioners and Directors are as follows:

December 31, 2021 :

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director

December 31, 2020 :

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

As of December 31, 2021 And 2020, the members of the Entity's Audit Committee are as follows :

In 2021 and 2020 the Entity has a total of 435 and 455 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Completion of Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were complete on March 28, 2022.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the periods ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (OJK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

c. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan

Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Entitas.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

- On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Entity.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Entitas.

Entitas belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amendemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2021
EUR, Euro Eropa	16.127
USD, Dolar Amerika Serikat	14.269
SGD, Dolar Singapura	10.534
AUD, Dolar Australia	10.344
CNY, Yuan China	2.238
JPY, Yen Jepang	124

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Entity.

The Entity has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2021.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2020	
	17.330	<i>EUR, Euro Europe</i>
	14.105	<i>USD, United States Dollar</i>
	10.644	<i>SGD, Singapore Dollar</i>
	10.771	<i>AUD, Australian Dollar</i>
	2.161	<i>CNY, Chinese Yuan</i>
	136	<i>JPY, Japanese Yen</i>

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Entitas mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Entitas untuk mengelolanya. Entitas pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Entitas untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments

The entity classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Entity's business model for managing them. The Entity initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Entitas. Entitas mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Entitas pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Entitas) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Entitas telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Entitas telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Entitas tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah

Ketika Entitas telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Entitas mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Entitas terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets (Continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Entity. The Entity measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Entity's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Entity's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Entitas.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, diskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Entitas tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Entitas telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Entitas menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Entitas juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets (Continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Entity recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Entity expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Entity applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Entity has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Entity considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Entity may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Entity is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Entity. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Entitas tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Entitas. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

Financial liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Entity's financial liabilities include short term debts, trade payables to third parties, other payables and accrued expenses.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Entity has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Entity. After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Impairment of Financial Asset

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Aset Tetap

Entitas memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap tanah, bangunan dan prasarana serta menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mesin dan peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Entitas telah melakukan penelaahan ulang atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan pihak independen sehingga taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah penelaahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun / Years

Pematangan tanah	10	Land improvements
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	20	Machineries and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are, disclosed in the notes to financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Fixed Asset

Entity used revaluation model as the accounting policy for its fixed assets land, buildings and installations measurement and chosen the cost model as the accounting policy for machinery and plant equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

The Entity reviewed the useful live of fixed assets based on evaluation of appraisal independent therefore the estimated useful live of the assets after review are as follows:

Land is stated at their revaluated amount and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya dan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Pemindahan surplus. Revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang "Imbalan Kerja". Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020. PSAK No. 24 (Revisi 2016) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Asset (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of income comprehensive, in which case the increase is credited to statements of income comprehensive to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amounts arising on the evaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed assets, if any.

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed asset that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the statements of comprehensive income.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated with restated proportionately with the change in the gross carrying amount of assets whereas the carrying amount of the assets after revaluation equals with number of revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms parts of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity under the revaluation surplus.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to the statements of comprehensive income.

I. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2016) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 11/2020 dated November 2, 2020. PSAK No. 24 (Revised 2016) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

Analisis sensitivitas

Perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah sebesar 1% memberikan efek perubahan sebagai berikut :

		Nilai kini kewajiban/ The present value of liabilities
1 Tingkat diskonto		
- Asumsi	6,03%	54.269.221.843
- Naik	1,00%	50.975.406.446
- Turun	1,00%	57.904.144.857
2 Tingkat kenaikan upah jangka panjang		
- Asumsi	6,01%	54.269.221.843
- Naik	1,00%	58.368.140.542
- Turun	1,00%	50.512.219.436

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Sewa

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

I. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment limitations of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

Analisis sensitivity

Change in discount rate assumption and the rate wages increase of 1% effect change as follows :

	Perubahan/ Change	
1 Discount rate		
		Assumption -
	-6,07%	Up -
	6,70%	Down -
2 Long Term Salary Rate		
		Assumption -
	7,55%	Up -
	-6,92%	Down -

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Leases

Adoption of PSAK No. 73 "Leases".

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Entitas dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

o. Leases (Continued)

SFAS No. 73 primarily affects the Entity's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Entity's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Entity's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Entity's financial statements.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (Lanjutan)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Entity reassesses unrecognized deferred tax assets. The Entity recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Earnings Per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin

d. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Provision for declining in value

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for provision for impairment in value.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2g.

c. Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statement of comprehensive income account in the period in which such determination is made.

e. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
 ASSUMPTIONS (Continued)

e. Employee benefits (continued)

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Actual results could be different from these estimation.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021 Rp
Kas:	
Dolar Amerika Serikat	100.223.814
Rupiah	99.449.658
Euro	17.555.839
	<u>217.229.311</u>
Bank:	
Rupiah	
PT. Bank Central Asia Tbk	141.848.771
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	413.030.150
PT. Bank Resona Perdania	22.980.333
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.159.036
PT. Bank Panin Tbk	4.841.337
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.353.531
Dolar Amerika Serikat	
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	852.557.224
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.547.698
Indonesia Eximbank	41.340.070
PT. Bank Resona Perdania	28.799.571
Euro	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.145.725
Jumlah Bank	<u>1.644.603.446</u>
Jumlah	<u>1.861.832.757</u>

Entitas tidak berelasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2020 Rp	
		Cash on hand:
		United Stated Dollar
		Rupiah
		Euro
	<u>143.507.779</u>	
		Cash in Bank:
		Rupiah
		PT. Bank Central Asia Tbk
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT. Bank Resona Perdania
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT. Bank Panin Tbk
		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		United Stated Dollar
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Indonesia Eximbank
		PT. Bank Resona Perdania
		Euro
		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Total Bank
	<u>3.138.145.331</u>	Total
	<u>3.281.653.110</u>	

Entity does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021 Rp
Pihak Ketiga	
Prestige Autotech Co.	53.460.459.933
Kosem GMBH	13.605.030.158
Wheelworld GMBH	2.221.940.558
Far East International Trading	2.012.316.400
Autech GMBH & Co. Kg	732.988.342
Baweja International	-
AD Vimotion GMBH	-
Lain-lain	2.404.641.960
Sub-total piutang usaha	74.437.377.351
Cadangan penurunan nilai	(1.541.354.458)
Jumlah	72.896.022.893

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2021 Rp
Belum jatuh tempo	44.484.306.033
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	12.831.306.512
31-60 hari	853.953.887
Lebih dari 60 hari	16.267.810.919
Sub-total piutang usaha	74.437.377.351
Cadangan penurunan nilai	(1.541.354.458)
Jumlah	72.896.022.893

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat	72.425.060.951
Rupiah	2.012.316.400
Sub-total piutang usaha	74.437.377.351
Cadangan penurunan nilai	(1.541.354.458)
Jumlah	72.896.022.893

5. TRADE RECEIVABLES

a. By Debtor

	2020 Rp
	91.567.080.654
	13.448.661.573
	1.078.242.256
	1.741.704.700
	724.563.785
	3.511.322.347
	1.263.729.485
	2.819.407.993
Sub-total trade receivables	116.154.712.793
Allowance for impairment	(1.452.690.383)
Total	114.702.022.410

	2020 Rp
Third Parties	
Prestige Autotech Co.	91.567.080.654
Kosem GMBH	13.448.661.573
Wheelworld GMBH	1.078.242.256
Far East International Trading	1.741.704.700
Autech GMBH & Co. Kg	724.563.785
Baweja International	3.511.322.347
AD Vimotion GMBH	1.263.729.485
Others	2.819.407.993
Sub-total trade receivables	116.154.712.793
Allowance for impairment	(1.452.690.383)
Total	114.702.022.410

b. By Aging of Trade Receivable

	2020 Rp
Belum jatuh tempo	85.147.768.178
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	3.397.833.386
31-60 hari	13.082.207.400
Lebih dari 60 hari	14.526.903.829
Sub-total trade receivables	116.154.712.793
Allowance for impairment	(1.452.690.383)
Total	114.702.022.410

	2020 Rp
Not yet due	85.147.768.178
Past due:	
1-30 days	3.397.833.386
31-60 days	13.082.207.400
Over 60 days	14.526.903.829
Sub-total trade receivables	116.154.712.793
Allowance for impairment	(1.452.690.383)
Total	114.702.022.410

c. By Currency

	2020 Rp
	114.413.008.093
	1.741.704.700
Sub-total trade receivables	116.154.712.793
Allowance for impairment	(1.452.690.383)
Total	114.702.022.410

	2020 Rp
United Stated Dollar	114.413.008.093
Rupiah	1.741.704.700
Sub-total trade receivables	116.154.712.793
Allowance for impairment	(1.452.690.383)
Total	114.702.022.410

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Saldo awal	1.452.690.383
Penambahan	88.664.075
Saldo akhir	<u>1.541.354.458</u>

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tak tertagih karena sistem pembayaran pelanggan yang sebagian besar dijamin dengan Letter of Credit.

Piutang usaha entitas digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements of allowance for impairment in value of receivables are as follows:

	2020 Rp	
	-	Beginning balance
	1.452.690.383	Additions
	<u>1.452.690.383</u>	Ending Balance

The Entity believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables because customer's payment system, which is mostly guaranteed by a Letter of Credit.

Entity's trade receivable are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021 Rp
Pihak Ketiga	
Prestige Autotech. Co	14.859.363.035
PT. Pin Jaya Logam	9.111.218.380
PT. Anglo Asia Aluminium	4.042.588.000
Special Falgar I Kungbacka. Co	3.388.889.875
Svenska Faelg 1 Eksj. Co	3.174.854.725
PT. Macoline Indonesia	1.837.063.348
PT. Satrio Aneka Logam	1.678.211.084
Lain-lain	6.804.315.555
Jumlah	<u>44.896.504.002</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat	25.344.434.060
Rupiah	19.222.921.944
Euro	329.147.998
Jumlah	<u>44.896.504.002</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ada ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

a. By Debtor

	2020 Rp	
	14.688.577.848	Third Parties
	9.111.218.380	Prestige Autotech. Co
	4.042.588.000	PT. Pin Jaya Logam
	3.349.939.875	PT. Anglo Asia Aluminium
	3.138.364.725	Special Falgar I Kungbacka. Co
	1.922.878.206	Svenska Faelg 1 Eksj. Co
	1.476.015.214	PT. Macoline Indonesia
	7.460.077.849	PT. Satrio Aneka Logam
	<u>45.189.660.097</u>	Others
		Total

b. By Currency

	2020 Rp	
	24.770.796.822	United Stated Dollar
	20.065.156.188	Rupiah
	353.707.087	Euro
	<u>45.189.660.097</u>	Total

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Entity's management believes that there no possible losses on uncollectible accounts and therefore no allowance for impairment of other receivables.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

7. PERSEDIAAN

	2021 Rp
Barang jadi	100.511.956.135
Bahan baku	1.761.300.452
Barang dalam proses	85.836.643.692
Bahan pembantu	77.651.620.233
Jumlah	<u>265.761.520.512</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD43.000.000 dan USD27.000.000 pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

7. INVENTORY

	2020 Rp	
	72.697.146.408	Finished goods
	3.214.944.147	Raw material
	107.657.201.671	Work in process
	77.065.956.107	Indirect material
Total	<u>260.635.248.333</u>	Total

All inventories are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to USD43,000,000 and USD27,000,000 in 2021 and 2020 respectively. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. UANG MUKA

	2021 Rp
Uang muka pemasok:	
Dolar Amerika Serikat	34.660.962.634
Rupiah	10.390.920.877
Euro	7.962.272.460
Yen Jepang	178.327.266
Yuan Cina Renminbi	-
Jumlah	<u>53.192.483.237</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian kepada pemasok.

8. ADVANCES

	2020 Rp	
	17.715.448.253	Advances to supplier: United Stated Dollar
	19.358.326.053	Rupiah
	15.982.922.332	Euro
	196.434.918	Japanese Yen
	25.938	Chinese Yuan Renminbi
Total	<u>53.253.157.494</u>	Total

Advances to suppliers represent advances for purchases to suppliers.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021 Rp
Asuransi	975.340.547
Jumlah	<u>975.340.547</u>

9. PREPAID EXPENSES

	2020 Rp	
	1.078.597.800	Insurance
Total	<u>1.078.597.800</u>	Total

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
 Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi dan revaluasi / Difference of translations and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Carrying value
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	387.530.000.000	-	-	-	-	387.530.000.000	Landrights
Pematangan tanah	3.244.000.000	-	-	-	-	3.244.000.000	Land improvement
Bangunan dan prasarana	98.107.100.000	-	-	30.146.617.081	1.186.151.382	129.439.868.463	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	2.548.889.135.374	277.679.517	-	19.710.658.745	10.447.217.003	2.579.324.690.639	Machine and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	22.247.098.908	23.090.909	-	-	121.192.389	22.391.382.206	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	15.369.033.680	7.700.000	-	-	108.232.736	15.484.966.416	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	6.667.467.164	47.304.820.683	-	(49.857.275.826)	47.845.585	4.162.857.606	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	183.935.852.342	-	-	-	-	183.935.852.342	Machine and factory equipment
Jumlah nilai tercatat	3.265.989.687.468	47.613.291.109	-	-	11.910.639.095	3.325.513.617.672	Total carrying value
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pematangan tanah	-	-	-	-	-	-	Land improvement
Bangunan dan prasarana	-	2.641.843.457	-	-	618.444.231	3.260.287.688	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	2.007.805.600.778	32.087.699.824	-	-	6.951.069.645	2.046.844.370.247	Machine and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.931.702.998	228.221.621	-	-	120.069.474	22.279.994.093	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	15.322.675.764	38.113.333	-	-	108.076.313	15.468.865.410	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	68.000.029.252	-	-	-	-	68.000.029.252	Machine and factory equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.113.060.008.792	34.995.878.235	-	-	7.797.659.663	2.155.853.546.690	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.152.929.678.676					1.169.660.070.982	Net book value

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
 Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi dan revaluasi / Difference of translations and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Carrying value
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	149.050.000.000	387.530.000.000	Landrights
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	2.305.017.439	3.244.000.000	Land improvement
Bangunan dan prasarana	74.278.468.790	-	-	-	23.828.631.210	98.107.100.000	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	565.418.915.572	75.428.313.701	54.528.420.953	(15.679.280.000)	1.978.249.607.054	2.548.889.135.374	Machine and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.606.281.080	9.203.636	-	-	16.631.614.192	22.247.098.908	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.495.235.404	-	-	-	10.873.798.276	15.369.033.680	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	289.037.921.954	76.463.963.698	74.636.296.666	-	(284.198.121.822)	6.667.467.164	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	139.825.920.334	-	-	15.679.280.000	28.430.652.008	183.935.852.342	Machine and factory equipment
Jumlah nilai tercatat	1.318.081.725.695	151.901.481.035	129.164.717.619	-	1.925.171.198.357	3.265.989.687.468	Total carrying value
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	(938.982.561)	-	Land improvement
Bangunan dan prasarana	18.584.872.265	2.510.317.011	-	-	(21.095.189.276)	-	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	195.953.193.201	32.186.890.654	54.528.420.953	(7.518.130.302)	1.841.712.068.178	2.007.805.600.778	Machine and Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.195.288.489	773.973.751	-	-	15.962.440.758	21.931.702.998	Office Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.495.235.404	338.055.208	-	-	10.489.385.152	15.322.675.764	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	31.564.251.426	-	-	7.518.130.302	28.917.647.524	68.000.029.252	Machine and Factory equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	256.731.823.346	35.809.236.624	54.528.420.953	-	1.875.047.369.775	2.113.060.008.792	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.061.349.902.349					1.152.929.678.676	Net book value

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 tanah, pematangan tanah, serta bangunan dan prasarana masing-masing yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan, dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2020 dengan dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar dengan menggunakan metode pendekatan biaya. Nilai pasar dari tanah, pematangan tanah, serta bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp387.530.000.000, Rp3.244.000.000 dan Rp98.107.100.000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021 Rp
Beban pokok penjualan	
Beban pabrikasi	34.686.535.309
Beban penjualan (Catatan 26)	1.600.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	307.742.926
Jumlah	<u>34.995.878.235</u>

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18)

Aset tetap entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD129.809.030 pada tahun 2021 dan USD160.511.927 dan Rp37.200.000.000 pada tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktifitas operasi Entitas sebesar Rp454.462.725.304 dan Rp444.139.762.140.

10. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2020 land, land improvement, and "building and installations" carried at revalued amounts have been reviewed by management and supported by report of an independent appraisal Hari Utomo dan Rekan in their report dated August 3, 2020 with valuation basis applied is market value by using the cost approach, respectively. As of December 31, 2020 the revalued amount of land, land improvement, and "building and installations" amounted to Rp387,530,000,000, Rp3,244,000,000, and Rp98.107.100.000 respectively.

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 Rp	
	34.757.796.715	Cost of goods sold
	1.600.000	Manufacturing overhead
	1.049.839.909	Operating expenses (Note 26)
	<u>35.809.236.624</u>	General and administrative expenses (Note 27)
		Total

Fixed Assets are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18)

The Entity's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to USD129,809,030 and in 2021 and USD160,511,927 and Rp37,200,000,000 in 2020.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The Entity's management has reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is not fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Based on the management's evaluation, the management believes that there is no impairment in the value of assets in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020 The Entity had fixed aset that were fully depreciated but were still in use to support Entity operational activities with ammount to Rp454,462,725,304 dan Rp444,139,762,140 respectively.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

11. ASET LAIN LAIN

	2021 Rp
Uang muka pekerjaan	15.156.353.322
Jaminan	13.021.681.994
Lain-lain	282.307.500
Jumlah	<u>28.460.342.816</u>

Uang muka pekerjaan adalah uang muka yang dibayarkan untuk pekerjaan proyek di pabrik.

11. OTHER ASET

	2020 Rp	
	29.514.219.468	<i>Advance for construction</i>
	6.778.612.800	<i>Deposit</i>
	282.607.500	<i>Other</i>
Total	<u>36.575.439.768</u>	Total

Advance for construction are advances for project construction at the factory.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021 Rp
Pihak Ketiga	
PT. Inalum	119.283.318.305
Guangdong Bester Househol	17.800.589.978
Nanguan (Nanhai, Foshan)	4.673.889.546
PT. Warna Indah Smatex	2.794.345.889
PT. Nippon Paint	1.446.734.924
Interlog Private Limited	947.396.341
PT. Jotun Indonesia	814.100.000
PT. Logamindo Sarimulia	665.334.000
Lain-lain	17.662.390.571
Jumlah	<u>166.088.099.554</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat	144.018.308.681
Rupiah	17.208.389.297
Yuan Cina Renmimbi	4.673.889.546
Yen Japan	141.160.266
Euro	46.351.764
Jumlah	<u>166.088.099.554</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain yang digunakan untuk produksi velg.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas saldo utang usaha di atas.

12. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE

a. By Debtor

	2020 Rp	
	102.560.362.006	<i>Third Parties</i>
	17.595.999.975	<i>PT. Inalum</i>
	4.493.960.711	<i>Guangdong Bester</i>
	3.968.331.723	<i>Nanguan (Nanhai, Foshan)</i>
	2.240.233.786	<i>PT. Warna Indah Smatex</i>
	1.818.070.624	<i>PT. Nippon Paint</i>
	1.694.600.000	<i>Interlog Private Limited</i>
	2.010.873.000	<i>PT. Jotun Indonesia</i>
	20.289.950.682	<i>PT. Logamindo Sarimulia</i>
Total	<u>156.672.382.507</u>	Total

b. By Currency

	2020 Rp	
	129.520.885.182	<i>United Stated Dollar</i>
	22.432.169.486	<i>Rupiah</i>
	4.514.023.661	<i>China Yuan</i>
	155.493.918	<i>Yen Japan</i>
	49.810.260	<i>Euro</i>
Total	<u>156.672.382.507</u>	Total

Trade payables arise from the purchase of raw materials, indirect materials and other materials that is used in the production of velg.

There no guarantee given on the trade payables.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021 Rp
Bunga	3.070.962.073
Gaji dan upah	2.784.676.829
Air, listrik dan gas	2.517.447.845
Beban profesional	150.000.000
Lain-lain	2.453.850.808
Jumlah	<u><u>10.976.937.555</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

	2020 Rp	
	772.278.232	<i>Interest</i>
	2.516.130.534	<i>Salaries and wages</i>
	3.442.697.500	<i>Water, electricity and gas</i>
	130.000.000	<i>Professional fee</i>
	2.238.536.098	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>9.099.642.364</u></u>	<i>Total</i>

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	90.538.002
Jumlah	<u><u>90.538.002</u></u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2020 Rp	
	532.651.662	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>532.651.662</u></u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

	2021 Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	215.587.758
Pasal 23	5.311.859
Pasal 25/29	-
Pasal 4(2)	11.632
Pajak Pertambahan Nilai	21.184.363
Jumlah	<u><u>242.095.612</u></u>

b. Tax payable

	2020 Rp	
	256.057.851	<i>Income taxes:</i>
	7.009.366	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
	43.180.153	<i>Article 25/29</i>
	43.180.153	<i>Article 4(2)</i>
	43.180.153	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>349.427.523</u></u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban pajak entitas terdiri dari:

	2021 Rp
Pajak Kini	-
Pajak Tangguhan	(1.240.289.050)
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u><u>(1.240.289.050)</u></u>

c. Income tax expense

The Entity's of Provision for tax expenses:

	2020 Rp	
	-	<i>Current tax</i>
	(5.652.219.605)	<i>Deffered tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u><u>(5.652.219.605)</u></u>	<i>Total tax benefit (expense)</i>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	530.204.978	703.740.254	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			<i>Temporary difference</i>
Penyusutan	(14.453.936.547)	6.351.967.635	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	3.977.258.384	4.613.005.090	<i>Employees, benefit</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	88.664.075	1.452.690.383	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
Sewa guna usaha	(4.714.279.471)	(3.317.812.886)	<i>Leasing</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban Pajak	2.323.816.278	14.369.170.751	<i>Tax expense</i>
Natura	950.000	-	<i>Natura</i>
Penyusutan revaluasi komersial	31.695.818	73.455.997	<i>Depreciation of commercial revaluation</i>
Jamuan	74.160.400	66.376.145	<i>Entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.962.943	2.222.000	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	35.328.500	34.614.850	<i>Communications</i>
Sumbangan	500.000	10.800.000	<i>Donations</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(31.544.199)	(171.362.810)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	3.558.762.392	8.360.450	<i>Others</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	(8.574.456.449)	24.197.227.859	<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Kumulatif rugi fiskal	(26.995.467.954)	(51.192.695.813)	<i>Cummulative tax loss</i>
Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal	(35.569.924.403)	(26.995.467.954)	<i>Estimated cummulative tax profit (loss)</i>

14. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense (continued)

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020, and the estimated taxable loss are as follows:

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Pajak Tangguhan

	2021
	Rp
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	
(Laba) rugi fiskal	1.629.146.725
Penyusutan	(2.746.247.944)
Imbalan kerja	755.679.093
Sewa guna usaha	(895.713.099)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	16.846.175
Koreksi pajak tangguhan	-
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>(1.240.289.050)</u>

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	530.204.978
Taksiran penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	100.738.946
Pengaruh atas beda tetap:	
Beban pajak	441.525.093
Natura	180.500
Penyusutan revaluasi	
komersial	6.022.206
Jamuan	14.090.476
Perbaikan dan pemeliharaan	752.959
Komunikasi	6.712.415
Sumbangan	95.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.993.398)
Lain-lain	676.164.854
Koreksi pajak tangguhan	-
Penghasilan (Beban) pajak	<u>1.240.289.050</u>

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets

	2020	<u>Deferred Tax</u>
	Rp	
		<i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>
	(4.839.445.572)	<i>Fiscal (profit) loss</i>
	1.270.393.527	<i>Depreciation</i>
	922.601.018	<i>Employees' benefits</i>
	(663.562.577)	<i>Leasing</i>
	290.538.077	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
	(2.632.744.078)	<i>Correction on Deferred Tax</i>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>(5.652.219.605)</u>	<i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>

The reconciliations between provision for tax income (expenses) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expenses with provision for tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow :

	2020	
	Rp	
	703.740.254	<i>Income before Provision for tax income (expenses)</i>
	140.748.051	<i>Estimated taxable profit with effective tax rate</i>
		<i>Permanent differences:</i>
	2.873.834.150	<i>Tax expenses</i>
	-	<i>Natura</i>
	14.691.199	<i>Depreciation of Commercial Revaluation</i>
	13.275.229	<i>Entertainment</i>
	444.400	<i>Repairs and maintenance</i>
	6.922.970	<i>Communications</i>
	2.160.000	<i>Donations</i>
	(34.272.562)	<i>Interest income already Subjected to final tax</i>
	1.672.090	<i>Others</i>
	2.632.744.078	<i>Correction on Deferred Tax</i>
Penghasilan (Beban) pajak	<u>5.652.219.605</u>	<i>Tax Income (Expense)</i>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2021 Rp
Aset pajak tangguhan:	
Kumulatif rugi fiskal	7.028.240.316
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.738.153.156
Penyusutan	7.421.070.729
Pembayaran sewa guna usaha	(22.990.666.331)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	307.384.251
Sub-jumlah	<u>(495.817.879)</u>
Liabilitas pajak tangguhan:	
Koreksi Pajak Tangguhan	-
Sub-jumlah	<u>-</u>
Penghasilan Komprehensif lain:	
Koreksi Pajak Tangguhan	-
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>(495.817.879)</u>

Taksiran laba fiskal Entitas untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

e. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No.00171/107/18/054/19 tanggal 20 Desember 2019 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak Entitas dikenakan bunga penagihan atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa pajak Agustus 2018 sebesar Rp2.119.500. Entitas telah membayar sebesar Rp2.119.500 tahun 2020.

SKPKB dan STP yang telah dibayar Entitas atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai

	2021 Rp
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 25/29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u>-</u>

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets (lanjutan)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows :

	2020 Rp	
		Deferred Tax assets:
	5.399.093.591	Cummulative tax loss
	6.982.474.063	Estimated liabilities for employees benefits
	10.167.318.672	Depreciation
	(22.094.953.232)	Payment of leasing
	290.538.077	Allowance for impairment loss of receivable
	<u>744.471.171</u>	Sub-total
		Deferred tax liabilities:
	2.632.744.078	Correction on Deferred Tax
	<u>2.632.744.078</u>	Sub-total
	(2.632.744.078)	Other Comprehensive Income
	<u>744.471.171</u>	Correction on Deferred Tax
		Deferred tax assets (liabilities) - net

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 have comformed with the Annual Income Tax Returns which will be filed in the tax office.

e. Tax assessment and collection letter

Based on the Tax Collection Letter (STP) No.00171/107/18/054/19 dated December 20, 2019 issued by the Director General of Taxes the Entity is charged interest on the Value Added Tax on Goods and Services in August 2018 amounting to Rp2,119,500. The Entity has paid amounting to Rp2,119,500 in 2020.

The SKPKB and STP paid by the Entity on Income Tax and Value Added Tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020 Rp	
		Income Tax:
	5.046.826	Article 21
	3.061.693.508	Article 25/29
	2.119.500	Value Added Tax
	<u>3.068.859.834</u>	

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

15. UANG MUKA PENJUALAN

	2021 Rp
Special Falgar I Kungsba	1.342.173.616
Top Ruote Civitanova Marc	601.310.350
Tux Auto Design	77.637.685
Lainnya dibawah Rp500.000.000	3.610.995.851
Jumlah	5.632.117.502

15. ADVANCE SALES

	2020 Rp	
	502.813.140	<i>Special Falgar I Kungsba</i>
	464.054.829	<i>Top Ruote Civitanova Marc</i>
	535.891.645	<i>Tux Auto Design</i>
	2.985.787.533	<i>Others under Rp500,000,000</i>
	4.488.547.147	<i>Total</i>

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021 Rp
Indonesia Eximbank	692.432.448.750
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.081.249.517
PT. Bank Resona Perdania	40.823.278.603
Jumlah	835.336.976.870
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Indonesia Eximbank	10.346.753.949
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.191.163.717
PT. Bank Resona Perdania	1.198.596.840
Jumlah bagian jangka pendek	19.736.514.506
Bagian jangka panjang	815.600.462.364

16. LONG-TERM BANK LOAN

	2020 Rp	
	698.976.541.759	<i>Indonesia Eximbank</i>
	104.293.187.274	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	46.602.556.408	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
	849.872.285.441	<i>Total</i>
Less curent maturities		
Indonesia Eximbank	4.011.304.046	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.385.202.400	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Resona Perdania	6.918.463.397	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
Total short-term portion	14.314.969.843	
Long-term portion	835.557.315.598	

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank, yang terakhir diperbarui tanggal 20 September 2021, Indonesia Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar USD14.968.000, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar USD9.995.000, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.
- Pembiayaan Modal Kerja Ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum sebesar USD956.224,97, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.
- Pembiayaan Modal Kerja Ekspor (PMKE IV) dengan batas maksimum sebesar USD 9.943.822,59, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.

Indonesia Eximbank

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank, which was last amended on September 20, 2021, Indonesia Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export II with a maximum limit of USD14,968,000, will due on June 30, 2022 with minimum annual interest rate at 4.5%.
- Working Capital for Export III with a maximum limit of USD9,995,000, will due on June 30, 2022 with minimum annual interest rate at 4.5%.
- Working Capital for Export I with a maximum limit of USD956,224.97, will due on December 30, 2028 with minimum annual interest rate at 4.5%.
- Working Capital for Export IV with a maximum limit of USD9,943,822.59, will due on December 30, 2028 with minimum annual interest rate at 4.5%.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Negosiasi Wesel Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD7.967.839,01, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun
- Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) II dengan batas maksimum Tranche A sebesar USD1.364.747,35 dan Tranche B sebesar USD3.331.380,13, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028. Tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.

Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Bank Resona Perdania, tertanggal 30 April 2018 yang terakhir diperbarui tanggal 29 Mei 2020, Bank Resona Perdania setuju untuk memberikan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 2.860.974,84, akan jatuh tempo pada 31 Mei 2022. Tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.

Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Bank Rakyat Indonesia, yang terakhir diperbarui tanggal 28 Desember 2020, Bank Rakyat Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Menurun 1 sebesar USD 1.455.592, akan jatuh tempo pada 24 September 2025. Tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4% per tahun
- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Menurun 2 sebesar USD 5.983.460,70, akan jatuh tempo pada 24 September 2025. Tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4% per tahun
- Fasilitas Committed Credit Line sebesar USD500.000, jatuh tempo pada 24 September 2021. Tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun untuk Valas.
- Fasilitas Uncommitted Trade Line sebesar USD800.000 dan USD6.200.000, jatuh tempo pada 24 September 2021. Tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun untuk valas.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

- *Export Wesel Negotiation Facility with a maximum limit of USD7,967,839.01, will due on December 30, 2028 with minimum annual interest rate at 4.5%.*
- *Export Investment Financing with maximum limit for Tranche A amounting to USD1,364,747.35 and Tranche B amounting to USD3,331,380.13, will due on December 30, 2028 with minimum annual interest rate at 4.5%.*

Resona Perdania Bank

Based on the Credit Agreement between the Entity and Resona Perdania Bank, dated April 30, 2018, which was last amended on May 29, 2020, Resona Perdania Bank agreed to provide the following facilities:

- *Term Loan Facility with maximum limit of USD2,860.974.84, will due on May 31, 2022. The loan annual interest rate is at 3%.*

Bank Rakyat Indonesia

Based on the Credit Agreement between the Entity and Bank Rakyat Indonesia which was last amended on December 28, 2020, Bank Rakyat Indonesia agreed to provide the following facilities:

- *Working Capital Facility 1 with maximum limit of USD1,455,592, will due on September 24, 2025. Minimum loan annual interest rate is at 4%.*
- *Working Capital Facility 1 with maximum limit of USD5,983,460.70, will due on September 24, 2025. Minimum loan annual interest rate is at 4%.*
- *Committed Credit Line Facility with maximum limit of USD500,000, will due on September 24, 2021. The loan annual interest rate is at 3% for foreign exchange.*
- *Uncommitted Trade Line Facility with maximum limit of USD800,000 and USD6,200,000, will due on September 24, 2021. The loan annual interest rate is at 3% for foreign exchange.*

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Djoko Sutrisno, the Entity's president director and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's president director.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2021 Rp
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	29.545.556.223
PT. Resona Indonesia Finance	15.483.509.219
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	12.793.507.231
PT. Bumi Putera BOT Finance	7.459.332.449
Jumlah	65.281.905.122
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	8.321.015.988
PT. Resona Indonesia Finance	1.564.879.468
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	6.185.352.692
PT. Bumi Putera BOT Finance	6.598.868.339
Jumlah bagian jangka pendek	22.670.116.487
Bagian jangka panjang	42.611.788.635

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Entitas antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

17. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

	2020 Rp	
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	29.035.732.368	PT. Mitra Pinastika Mustika Finance
PT. Resona Indonesia Finance	17.620.219.123	PT. Resona Indonesia Finance
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	13.564.985.607	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
PT. Bumi Putera BOT Finance	13.293.285.434	PT. Bumi Putera BOT Finance
Jumlah	73.514.222.532	Total
		Less current maturities
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	519.153.144	PT. Mitra Pinastika Mustika Finance
PT. Resona Indonesia Finance	2.796.691.866	PT. Resona Indonesia Finance
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	2.477.949.361	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
PT. Bumi Putera BOT Finance	5.647.423.593	PT. Bumi Putera BOT Finance
Jumlah bagian jangka pendek	11.441.217.964	Total short-term portion
Bagian jangka panjang	62.073.004.568	Long-term portion

Obligations under capital lease are secured with the related assets. This agreement has restriction among others sale and transfer the leased assets.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT. Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dalam laporannya masing masing tanggal 14 Februari 2022 No.080/LA-IK/KKAICS/II-2022 dan 17 Maret 2021 No.066/LA-IK/SAU/03-2021 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, Entitas mencatat liabilitas atas pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian pada karyawan masing-masing sebesar Rp54.269.221.843 dan Rp50.283.981.467 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

a. Beban imbalan kerja karyawan

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2021 Rp
Biaya jasa kini	2.216.432.684
Biaya bunga	2.986.911.643
Jumlah beban imbalan kerja	5.203.344.327

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on actuarial appraisal by PT. Sienco Aktuarindo Utama, independent actuarial, as stated in its reports dated on February 14, 2022 No. 080/LA-IK/KKAICS/II-2022 and March 17, 2021 No. 066/LA-IK/SAU/03-2021 respectively, using the Projected Unit Credit method, the Entity recorded on accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp54,269,221,843 and Rp50,283,98,467 in December 2021 and 2020, respectively, that has been presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" in the statements of financial position.

a. Employee benefit expense

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows :

	2020 Rp	
Biaya jasa kini	2.148.994.481	Current service cost
Biaya bunga	3.160.224.800	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja	5.309.219.281	Total employees benefits expenses

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Saldo awal tahun	50.283.981.467
Koreksi Liabilitas Imbalan Kerja	
Penambahan tahun berjalan	5.203.344.327
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	
Perubahan asumsi demografi	-
Perubahan asumsi keuangan	(581.342.195)
Penyesuaian liabilitas program	589.324.187
Sub-jumlah	<u>55.495.307.786</u>
Pembayaran tahun berjalan	<u>(1.226.085.943)</u>
Saldo akhir tahun	<u>54.269.221.843</u>

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2021
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%
Suku bunga diskonto tahunan	6,00%
Tingkat mortalitas	Tabel CSO - 1980
Tingkat cacat	1% Mortalita
Usia Pensiun	55 Tahun

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Estimated liabilities for employee benefit

Movement of provision for employee benefits are follows:

	2020	
	Rp	
	43.463.085.615	<i>Beginning balance</i>
		<i>Adjusted Liabilities for Employee Benefit</i>
	5.309.219.281	<i>Addition of current year</i>
		<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
	1.428.224	<i>Change in demographic assumptions</i>
	3.929.445.486	<i>Change in financial assumptions</i>
	(1.722.982.948)	<i>Experience adjustments</i>
	<u>50.980.195.658</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>(696.214.191)</u>	<i>Payment of current year</i>
	<u>50.283.981.467</u>	<i>Ending balance</i>

The assumptions used are as follows:

	2020	
	6%	<i>Annual salary increment rate</i>
	6,01%	<i>Annual discount rate</i>
	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
	1% Mortalita	<i>Level of Disability</i>
	55 Tahun	

The Entity's management believes that the accruals as of December 31, 2020 And 2020 are adequate to meet the requirement of UU No. 11/2020 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah(Rp)/ Amount (Rp)	Stockholders
PT. Enmaru International	379.043.478	54,06%	37.904.347.800	PT. Enmaru International
Ratnawati Sasongko	34.745.900	4,96%	3.474.590.000	Ratnawati Sasongko
Masyarakat (dibawah 5%)	287.254.100	40,98%	28.725.410.000	Public (below 5%)
Jumlah	701.043.478	100,00%	70.104.347.800	Total

19. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the Entity's shareholders and their ownership interest at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

20. SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 11), Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

20. REVALUATION RESERVE

The revaluation reserves arises on the revaluation of land and building and installations (Note 11). Where revalued fixed assets are sold, portion of the revaluation reserves that relates to that fixed assets, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021 Rp
Konversi utang jangka panjang ke modal tahun 2004	31.200.000.000
Deklarasi dividen saham tahun 1997	6.700.000.000
Agio saham	27.695.652.200
Penawaran Perdana tahun 1990	981.241.354
Jumlah	66.576.893.554

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020 Rp	
	31.200.000.000	Conversion of long term debt to equity in 2004
	6.700.000.000	Declared of stock dividends in 1997
	27.695.652.200	Agio stock
	981.241.354	Initial Public Offering in 1990
Jumlah	66.576.893.554	Total

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Penjualan ekspor	253.877.327.089
Penjualan lokal	8.183.726.112
Jumlah	262.061.053.201

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Prestige Autotech Corpora	117.186.265.042
Special Falgar I Kungsba Co.	70.750.709.669
Jumlah	187.936.974.711

Pendapatan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 menurun dibanding periode yang sama pada tahun 2019, salah satu penyebab utamanya adalah pandemi Covid-19 dan adanya turunnya kapasitas produksi akibat sering terganggunya pengiriman dikarenakan kelangkaan kontainer.

Rincian penjualan berdasarkan lokasi pelanggan disajikan dalam informasi segmen usaha (Catatan 31).

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2020 Rp	
	294.985.088.416	Export sales
	5.541.960.396	Domestic sales
	300.527.048.812	Total

The following details of sales exceeded 10% of net sales as follows:

	2020 Rp	
	158.975.770.191	Prestige Autotech Corpora
	50.425.254.020	Special Falgar I Kungsba Co.
	209.401.024.211	Total

Entity income as of December 31, 2020 decreased compared to the same period in 2019, one of the main causes was the decline in production capacity due to Covid-19 pandemic and frequent disruption of delivery due to scarcity of containers.

The details of sales by location of customers are presented in the business segment information (Note 31).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2021 Rp
Pemakaian bahan baku	94.646.114.025
Upah langsung	36.691.179.941
Beban pabrikasi	95.806.876.786
Jumlah beban produksi	227.144.170.752
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	107.657.201.671
Pada akhir tahun	(85.836.643.692)
Beban pokok produksi	248.964.728.731
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	72.697.146.408
Pengurangan barang jadi	(4.499.818.107)
Pada akhir tahun	(100.511.956.135)
Beban pokok penjualan	216.650.100.897

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of good sold are as follows:

	2020 Rp	
	130.438.668.720	Raw materials used
	38.476.846.536	Direct labor
	94.176.869.154	Manufacturing overhead
	263.092.384.410	Total Manufacturing Cost
		Work in proses Inventory
	105.848.948.444	At beginning of year
	(107.657.201.671)	At end of year
	261.284.131.183	Cost of Goods manufactur
		Finished good inventory
	52.443.494.301	At beginning of year
	(161.940.822)	Deduction finished good
	(72.697.146.408)	At end of year
	240.868.538.254	Cost of goods sold

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 :

	2021 Rp
PT. Inalum	93.342.030.530
Jumlah	<u>93.342.030.530</u>

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2021 and 2020:

	2020 Rp	
	128.399.783.262	PT. Inalum
Jumlah	<u>128.399.783.262</u>	Total

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	2021 Rp
Pengangkutan	6.504.425.290
Promosi	3.546.481.107
Gaji dan upah	1.208.539.676
Beban bank	174.183.123
Perjalanan dinas	7.980.266
Penyusutan (Catatan 11)	1.600.000
Lain-lain	252.475.758
Jumlah	<u>11.695.685.220</u>

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follow:

	2020 Rp	
	1.017.745.869	Freight
	172.078.438	Promotion
	1.251.347.516	Salaries and wages
	252.966.027	Bank charges
	42.264.366	Travelling
	1.600.000	Depreciation (Note 11)
	3.985.436.754	Others
Jumlah	<u>6.723.438.970</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	2021 Rp
Gaji dan upah	18.382.263.175
Perijinan	1.633.652.151
Beban pajak	1.354.615.915
Alat tulis kantor	760.419.038
Listrik	464.825.364
Penyusutan (Catatan 11)	307.742.926
Beban bank	301.763.497
Komunikasi	181.175.875
Amortisasi	165.072.484
Perjalanan dinas	80.983.250
Lain-lain	6.890.199.991
Jumlah	<u>30.522.713.666</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follow:

	2020 Rp	
	19.603.044.397	Salaries and wages
	2.428.952.581	Legal/Permit
	12.074.257.601	Tax Expense
	230.487.076	Office supplies
	621.917.484	Electricity
	1.049.839.909	Depreciation (Note 11)
	460.914.620	Bank charges
	219.009.910	Communication
	974.015.470	Amortization
	154.423.056	Traveling
	7.247.915.578	Others
Jumlah	<u>45.064.777.682</u>	Total

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bunga dengan perincian sebagai berikut :

	2021
	Rp
Bunga utang jangka panjang	30.479.258.392
Bunga utang jangka pendek	-
Bunga utang sewa pembiayaan	6.050.462.396
Bunga diskonto piutang usaha	446.754.606
Jumlah	36.976.475.394

26. FINANCIAL EXPENSE

Financial expense represent interest expense with details as follows :

	2020	
	Rp	
	9.943.791.429	<i>Interest of long-term</i>
	7.118.195.702	<i>Interest of short-term loans</i>
	1.747.588.954	<i>Interest on finance lease debt</i>
	339.817.685	<i>Debts Interest of trade receivable</i>
Total	19.149.393.770	

27. LAIN-LAIN BERSIH

Rincian lain-lain bersih adalah sebagai berikut

	2021
	Rp
Selisih kurs mata uang asing	34.228.970.783
Penjualan barang bekas	311.290.403
Pendapatan bunga	31.544.199
Laba penjualan aset	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(88.664.075)
Lain-lain	(169.014.356)
Jumlah	34.314.126.954

27. OTHERS NET

The details of other net are as follows:

	2020	
	Rp	
	11.979.061.308	<i>Foreign currency exchange differences</i>
	386.431.228	<i>Sale of scrap goods</i>
	171.362.810	<i>Interest income</i>
	750.677.046	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	(1.452.690.383)	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
	147.998.109	<i>Others</i>
Total	11.982.840.118	

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	76.632	1.093.468.377	Cash and cash equivalents
	EUR	2.524	40.701.564	
Piutang Usaha	USD	5.075.691	72.425.060.951	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	1.776.188	25.344.434.060	Other receivables
	EUR	20.410	329.147.998	
Pembayaran dimuka dan aset lancar lainnya	USD	2.429.109	34.660.962.634	Prepayment and other assets
	EUR	493.728	7.962.272.460	
	JPY	1.439.402	178.327.266	
Jumlah aset			142.034.375.310	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	1.205.998	17.208.389.297	Accounts payable-trade
	EUR	289.821	4.673.889.546	
	JPY	1.139.402	141.160.266	
	RMB	2.088.385	46.351.764	
Utang muka penjualan	USD	278.037	3.967.314.851	Advance Sales
	EUR	783	12.625.703	
Utang sewa pembiayaan				Obligation Under Capital Lease
Jangka pendek	USD	1.155.285	16.484.763.795	current maturities
Jangka panjang	USD	2.523.206	36.003.634.096	long term portion
Beban yang masih harus dibayar	USD	204.638	2.919.984.925	Accrued expenses
	EUR	410	6.611.198	
Utang lain-lain	USD	304.565	4.345.833.183	Other payable
Utang bank				Long term bank loan
Jangka pendek	USD	1.383.174	19.736.514.506	current maturities
Jangka panjang	USD	57.158.888	815.600.462.364	long term portion
Jumlah liabilitas			921.147.535.494	Total liabilities
Liabilitas -Neto			(779.113.160.184)	Liabilities-Net

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Entitas adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Informasi menurut daerah geografis	
Penjualan bersih:	
Amerika	117.186.265.042
Eropa	113.089.208.196
Asia	22.670.394.427
Lokal	8.183.726.112
Afrika	931.459.424
Australia	-
Jumlah	<u><u>262.061.053.201</u></u>

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Entity information of business segment are as follows:

	2020	
	Rp	
		<i>Information by Geographic Area</i>
		<i>Net Sales:</i>
		<i>America</i>
		<i>Europe</i>
		<i>Asia</i>
		<i>Local</i>
		<i>Africa</i>
		<i>Australia</i>
		<i>Total</i>

30. KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Entitas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Entitas masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya.

Pada tahun 2019 Entitas telah memperluas pangsa pasar baru ke wilayah Eropa maupun Australia untuk memperkuat jaringan pemasaran ekspor disamping berupaya menggali potensi pemasaran lokal yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya secara lebih baik lagi. Entitas juga telah mendatangkan mesin-mesin baru dalam rangka modernisasi teknologi produksi sehingga Entitas dapat lebih bersaing menghadapi tantangan ekonomi global.

30. ECONOMIC CONDITION

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat.

The management is closely monitoring the Entity's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Entity still has the capability to manage and service all of its financial obligations.

In 2019, the Entity has expanded its market share to the new European territories and Australia to strengthen export marketing networks in addition to effort to find potential local marketing that have been initiated in previous years were better. The entity has also brought in new machines in order to modernize production technology so that Entities can more competitive to face the challenges of the global economy.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Kebijakan Entitas dalam melakukan penjualan selalu menetapkan uang muka atau pembukaan L/C sebelum proses produksi dijalankan dan memastikan barang telah dibayar lunas saat barang tersebut dikirim.

Eksposur atas resiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan bank	1.861.832.757
Piutang usaha	72.896.022.893
Piutang lain-lain	44.896.504.002
Jumlah	<u>119.654.359.652</u>

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2021	
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value
Belum jatuh tempo	44.484.306.033	-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.831.306.512	-
31 - 60 hari	853.953.887	-
di atas 60 hari	16.267.810.919	(1.541.354.458)
Jumlah	<u>74.437.377.351</u>	<u>(1.541.354.458)</u>

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

The main financial risks faced by the entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

a. Credit Risk

Credit Risk is the risk that one of the party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to suffered financial losses.

The entity always monitor and review the collectibility of customers account receivable on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible accounts.

The Entity have a standar policy for trading. Customers must be transfer payment in advance or open L/C before the Entity do a production process and the Entity ensure that the order were settled prior to the shipment.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the vauue of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	2020 Rp	
Loans and Receivable		
Cash on hand and in bank	3.281.653.110	
Trade receivables	114.702.022.410	
Other receivables	45.189.660.097	
Total	<u>163.173.335.617</u>	

Impairment Loss

The following table present a list of aging trade receivables on the statement of financial position:

	2020		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value	
Not due	85.147.768.178	-	
Over due:			
1-30 days	3.397.833.386	-	
31 - 60 days	13.082.207.400	-	
Over 60	14.526.903.829	(1.452.690.383)	
Total	<u>116.154.712.793</u>	<u>(1.452.690.383)</u>	

The entity always monitor and review of the collectibility of accounts receivable customers periodically for possible uncollectible receivables and made allowance from those monitoring.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
 (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. selain itu entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas wajar.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	<1 tahun/year	>1 tahun/year	
Utang usaha	166.088.099.554	-	Trade payables
Utang lain-lain	12.119.421.659	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.976.937.555	-	Accrued expenses
Bank	19.736.514.506	815.600.462.364	Banks
Sewa pembiayaan	22.670.116.487	42.611.788.635	Finance lease
Jumlah	231.591.089.761	858.212.250.999	Total

c. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Entitas juga berusaha untuk menyeimbangkan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 (Continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure the entity arises mainly from the funding requirements to pay its obligations and support its business activities. The entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances from sales collection and also may seek to raise such additional funds from bank. The entity always monitors its financial ratios within reasonable range.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

c. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk foreign currency. The entity will try to make a balance between revenue and expenditure in the same currency.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entity's Interest rate risk exposure arises the entity loans which obtained from bank loan and long term bank loan from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entity look that interest rate of bank loan is very competitive. The Entity always active in the study of the loans granted by the bank.

To measure market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the movements of interest rate margin and the maturity profile of assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

(Lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2021 Rp
Instrumen dengan bunga tetap	
Liabilitas keuangan	(900.618.881.992)
Instrumen dengan bunga mengambang	
Aset keuangan	1.644.603.446
Liabilitas keuangan	-
Jumlah Liabilitas neto	<u>(898.974.278.546)</u>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

e. Pengelolaan modal

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalan pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang berdampak bunga terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas hutang Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pinjaman berdampak bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Utang bank jangka panjang	835.336.976.870
Utang sewa pembiayaan	65.281.905.122
Total pinjaman berdampak bunga	900.618.881.992
Total ekuitas	<u>487.352.062.153</u>
Rasio pengungkit	1,85

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

(Continued)

d. Interest rate risk (continued)

As of the date of the financial position, the profile of financial instruments affected by the Entities of interest are:

	2020 Rp	
		Instruments with fixed interest
	(923.386.507.973)	Financial liabilities
		Instruments with floating interest
	3.138.145.331	Financial assets
	-	Financial liabilities
	<u>(920.248.362.642)</u>	Total net liabilities

Increase in the interest rate over at the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remaining constant. Calculation of the increase and decrease in the interest rate in basis point based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

e. Capital maintenance

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity doing the valuation of the debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that not risk of credit rating and equal to its competitors.

Ratio of debt interest bearing to equity (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

As of December 31, 2021 and 2020, ratio of the debt to equity are as follows:

	2020 Rp	
	849.872.285.441	Long-term bank debts
	73.514.222.532	Finance lease payable
	923.386.507.973	Total interest bearing loans
	<u>519.851.307.184</u>	Total equity
	1,78	Gearing ratio

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (level 1);*
- b Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets or liability, either directly (as price) and indirectly (derived from price) (level 2), and;*
- c Inputs for asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The entity does not have assets and liabilities which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. These instrument are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an market is determined using valuation techniques. These valuation technique maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included level 3.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Value</i>	
	2021	2020
Aset keuangan		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	1.861.832.757	3.281.653.110
Piutang usaha	72.896.022.893	114.702.022.410
Piutang lain-lain	44.896.504.002	45.189.660.097
Jumlah Aset Lancar	119.654.359.652	163.173.335.617
Jumlah Aset Keuangan	119.654.359.652	163.173.335.617
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas lancar		
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha	166.088.099.554	156.672.382.507
Beban yang masih harus dibayar	10.976.937.555	9.099.642.364
Utang bank jangka panjang		
yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	19.736.514.506	14.314.969.843
Utang sewa pembiayaan		
yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	22.670.116.487	11.441.217.964
Jumlah Liabilitas Lancar	219.471.668.102	191.528.212.678
Liabilitas Tidak lancar		
Utang bank		
Jangka panjang	815.600.462.364	835.557.315.598
Utang sewa pembiayaan		
Jangka panjang	42.611.788.635	62.073.004.568
Jumlah Liabilitas Tidak lancar	858.212.250.999	897.630.320.166
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.077.683.919.101	1.089.158.532.844

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table sets out of the entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
	2021	2020	
			Financial Assets
			Current assets
			Cash and cash equivalent
			Account receivable
			Other receivables
			Total Currents Assets
			Total Financial Assets
			Financial Liabilities
			Current Liabilities
			Short-term bank loans
			Account payable
			Accrued expenses
			Bank loan
			Current maturities
			Finance lease
			Current maturities
			Total Current Liabilities
			Non Current Financial Liabilities
			Bank loan
			Long term
			Finance lease
			Long term
			Total Non Current Liabilities
			Total Financial Liabilities

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- ii) Utang bank dan pinjaman

Nilai wajar utang bank dan pinjaman jangka panjang yang disetiasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-kreditur Entitas untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang arm's length berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang arm's length; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal; harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).

Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Estimated fair value of the financial instrument in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- i) Financial assets and financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year. The carrying amount of the financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturity of less than one year.

- ii) Bank loan and loans

The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rate offered by the Entity's bank creditors for similar debt instrument with equivalent term

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial instrument is not active, the Entity set a fair value based on the valuation technique.

The purpose of the using of valuation techniques is to set an arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position; or using other valuation techniques. Valuation technique are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize inputs from nternal of the Entity's.

Here is a definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the entity:

- i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2: input besides quoted price mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).

Level 3: input that are not based on observable market data.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



No : 00085/3.0067/AU.1/04/1321-1/1/III/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk
Sidoarjo

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

To :
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk
Sidoarjo

We have audited the accompanying financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk (the "Entity"), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia..

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 21 April 2020 berisi opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor opini 00019/3.0387/AU.1/04/1403-1/1/IV/2021.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

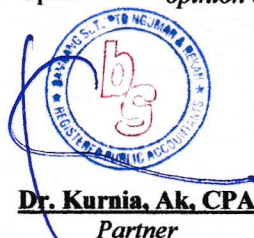
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk as of December 31, 2021, their financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian financial accounting standards.

Other Matters

The financial statements PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk as of December 31, 2020, were audited by other auditors whose report dated April 21, 2020, expressed a unqualified opinion on these statements with number opinion 00019/3.0387/AU.1/04/1403-1/1/IV/2021.



Dr. Kurnia, Ak, CPA

Partner

Izin Akuntan Publik / Auditor's License no. AP. 1321

28 Maret 2022/ March 28, 2022

